

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dikaji bersama dengan diskusi menggunakan metode PLS (*Partial Least Square*) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Beban Kerja, Dan *Workplace Spirituality* Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Pada PT Laboratorium Solusi Indonesia”, maka diperoleh kesimpulan hasil riset menunjukkan sebagian bahwa kecerdasan emosional memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *organizational citizenship behavior* di PT Laboratorium Solusi Indonesia. Temuan ini menandakan bahwa tingkat kecerdasan emosional yang tinggi berpotensi meningkatkan tingkat *organizational citizenship behavior* para karyawan.

Hasil penelitian membuktikan secara parsial bahwa variabel beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational citizenship behavior* pada PT Laboratorium Solusi Indonesia. Hal ini mengindikasikan ketika beban kerja meningkat maka *organizational citizenship behavior* meningkatkan.

Hasil penelitian membuktikan secara parsial bahwa variabel *workplace spirituality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational citizenship behavior* pada PT Laboratorium Solusi Indonesia. Hal ini mengindikasikan *workplace spirituality* yang baik dapat meningkatkan *organizational citizenship behavior*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan melalui proses yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, akan tetapi terdapat beberapa keterbatasan dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu berikut adalah hal yang membatasi penelitian ini, adalah :

1. Proses pengisian data kuesioner melalui link google form yang disebarakan melalui Whatsapp Group karyawan, membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan sibuknya kondisi pekerjaan pada pegawai PT Laboratorium Solusi

Indonesia, oleh karena itu waktu yang diperlukan untuk mengolah data menjadi lebih singkat.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas variabel kecerdasan emosional, beban kerja, dan *workplace spirituality* terhadap *organizational citizenship behavior*, sehingga tidak sepenuhnya dapat mewakili faktor yang berkaitan dengan *organizational citizenship behavior*.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat mengenai variabel kecerdasan emosional, beban kerja, dan *workplace spirituality* terhadap *organizational citizenship behavior* PT Laboratorium Solusi Indonesia terdapat beberapa saran dari penelitian yang diberikan bagi perusahaan, pihak akademisi, dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
 - a. Peneliti memberikan saran kepada pihak perusahaan agar meningkatkan kesadaran karyawan akan kecerdasan emosional. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan *coaching* sebagai bagian dari proses rekrutmen karyawan baru. Dalam fase rekrutmen, perusahaan dapat melibatkan pelatih atau fasilitator yang memiliki keahlian dalam pengembangan kecerdasan emosional. Perusahaan dapat banyak memberikan *workshop* tentang cara mengendalikan amarah, merespon atau menyatakan ketidaksetujuan dengan lebih efektif, mengungkapkan pendapat secara lebih asertif, dan cara mengelola emosi. Kemudian, dengan mengadakan lebih banyak *workshop*, pimpinan diharapkan dapat menjadi teladan bagi karyawan dalam interaksi, memberikan contoh yang baik, dan menghindari kalimat yang bersifat merendahkan. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesadaran emosional yang memadai.
 - b. Peneliti memberikan saran kepada pihak perusahaan agar dapat manajemen beban kerja yang efektif, perlu dilakukan evaluasi terhadap beban kerja karyawan dengan memastikan keseimbangan yang baik antara

- tuntutan pekerjaan dan sumber daya yang tersedia untuk mengurangi potensi stres dan kelelahan.
- c. Peneliti memberikan saran kepada pihak perusahaan agar mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mendukung nilai-nilai spiritualitas dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kebijakan perusahaan dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mempromosikan kesejahteraan spiritual karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menguji topik yang serupa, disarankan untuk menambah ataupun menggunakan variabel lain yang berbeda sehingga dapat memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *organizational citizenship behavior* selain variabel kecerdasan emosional, beban kerja, dan *workplace spirituality*. Variabel yang dapat digunakan untuk meneliti *organizational citizenship behavior* yaitu variabel *organizational commitment*, kompetensi karyawan, dan kepuasan kerja.
 3. Penelitian ini bersifat konvensional hanya di waktu tertentu saja, penelitian ini tidak bisa di generalisasikan, karna hanya terbatas di PT Laboratorium Solusi Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat memperluas generalisasi hasil dengan memasukkan sampel yang lebih besar atau melibatkan organisasi dari berbagai industri untuk memahami sejauh mana temuan dapat diterapkan di berbagai konteks.